

PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI (KWT) MELALUI PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN UNTUK BUDIDAYA TANAMAN SAYURAN DI DESA SUNGAI PUTIH

Zakiyatul Miskiyah¹, Awatif²

¹Program Studi Pendidikan Biologi, ²Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Merangin
Corresponding Author: awatifmate89@gmail.com

Abstract

This research was motivated by problems in the activities of utilizing house yards carried out by the Women Farmers Group (KWT) in Sungai Putih Village, namely the lack of maintenance of the Bumdes yard and village hall, low interest and participation of KWT Sungai Putih, as well as problems with the plants in their respective yards. each member of KWT Sungai Putih. The aim of this research is the process of empowering women farmer groups (KWT) in Sungai Putih Village. This research uses data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. The main target in empowering women farmer groups is women farmers in Sungai Putih Village. In this research, groups of women farmers were able to plant vegetable crops by utilizing yard land in Sungai Putih Village. Apart from that, through empowering this group of women farmers, which is a forum for communication between fellow women farmers and can improve the family economy. In implementing KWT activities, Sungai Putih faced internal and external obstacles. Internal obstacles include low participation in implementing activities, low enthusiasm for planting in their respective yards, lack of motivation, and lack of benefit from this activity. Meanwhile, external obstacles include problems in the nursery, lack of communication between PPL and KWT.

Keywords: *KWT empowerment, yard use*

PENDAHULUAN

Wanita tani memiliki peranan penting dalam pengelolaan usaha tani termasuk usaha pengelolaan hasil pertanian, jadi mereka mempunyai peran ganda, selain mengurus rumah tangga juga membantu suami melaksanakan usaha tani dengan melakukan usaha pengelolaan hasil pertanian di sela-sela waktu panen untuk mencukupi kebutuhan hidup. Menurut Suwitaningrum (2013) wanita tani adalah kaum wanita yang berstatus selaku petani-nelayan (ibu, anak, mertua, kemenakan, dan lain-lain).

Pekarangan merupakan sumberdaya lahan yang sangat potensial bagi upaya penciptaan ketersediaan pangan keluarga, penyediaan bahan obat, dan sumber gizi (nabati dan hewani). Pengembangan lahan pekarangan dapat meningkatkan ketahanan

pangan, karena berbagai jenis tanaman dapat dikembangkan, dengan pengelolaan dan pengawasan lebih intensif. Meskipun tidak memberikan sumber pendapatan yang memadai, setidaknya pengelolaan pekarangan dengan beberapa jenis tanaman dapat mengurangi pengeluaran keluarga.

Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan wadah pembinaan bagi wanita yang dikembangkan pemerintah dalam proses transfer teknologi. Kelembagaan KWT dimaksud adalah sebagai wadah kelas belajar, wahana kerjasama, dan unit produksi. Pemberdayaan KWT di Desa Sungai Putih diharapkan dapat meningkatkan berpartisipasi dalam melaksanakan pembangunan pertanian berkelanjutan diantaranya melalui pemanfaatan lahan pekarangan untuk budidaya sayuran sehat sehingga terjadi peningkatan kualitas hidup dan kemandirian.

Namun, saat ini kegiatan penyuluhan mengenai pemanfaatan lahan pekarangan untuk budidaya sayuran sehat belum pernah dilaksanakan sehingga pengetahuan, sikap dan keterampilan KWT masih rendah, salah satunya terlihat dari pekarangan-pekarangan rumah milik anggota KWT tidak di manfaatkan secara optimal.

Dalam upaya peningkatan produksi pertanian, optimalisasi lahan pekarangan dengan tetap meningkatkan perilaku KWT di Sungai Putih telah dilakukan kajian dengan judul “Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Melalui Pemanfaatan Lahan Pekarangan Balai Desa Untuk Budidaya Tanaman Sayuran Di Desa Sungai Putih”

METODE

Pemberdayaan ini menggunakan pendekatan deskriptif yang bermaksud untuk mendeskripsikan hal-hal yang bersifat spesifik terhadap realitas yang terjadi baik perilaku yang ditemukan di permukaan maupun yang tersembunyi di balik perilaku (Mukhtar, 2013: 11). Penulis ingin menganalisis bagaimana model pemberdayaan dan mendeskripsikan strategi pemberdayaan perempuan melalui KWT di Desa Sungai Putih Kecamatan Bangko Barat Kabupaten Merangin dalam bentuk kalimat yang dinarasikan dari suatu peristiwa yang terjadi di lapangan. Sasaran program pemberdayaan ini dilakukan pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Nurjanah Desa Sungai Putih Kecamatan Bangko Barat Kabupaten Merangin. Penulis mengambil lokasi tersebut karena Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Sungai Putih Kecamatan Bangko Barat Kabupaten Merangin terbilang kurang aktif dalam melakukan kegiatan yang ada pada KWT. Dalam program pemberdayaan ini, penulis menggali data serta turun langsung ke lapangan. Untuk memperoleh data dengan melakukan wawancara dengan dilengkapi pedoman wawancara, observasi di lapangan, serta dokumentasi sebagai bukti data di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan merupakan sebuah upaya dalam memberikan keterampilan serta kemudahan bagi masyarakat agar mereka juga memiliki kesempatan untuk berkembang dan meningkatkan kesejahteraan hidup. Kelompok Wanita Tani Sungai Putih adalah salah satu paguyuban yang berada di Desa Sungai Putih, Kecamatan Bangko Barat Kabupaten Merangin yang merupakan salah satu kelompok yang dibentuk sejak tahun 2021, masyarakat setempat berupaya melakukan pemberdayaan masyarakat terutama pemberdayaan bagi kelompok perempuan dengan memanfaatkan potensi lokal yang sudah ada, seperti yang diketahui bahwa mayoritas masyarakat di Desa Sungai Putih adalah petani.

Pemberdayaan perempuan melalui kelompok tani di Kelompok Wanita Tani Sungai Putih menjadi salah satu mobilitas ekonomi para perempuan Sungai Putih di dalam membantu meningkatkan kesejahteraan hidup mereka. Keterlibatan para perempuan di Desa Sungai Putih tentunya menjadi salah satu bukti yang sangat penting dalam proses pemberdayaan perempuan melalui kegiatan kelompok tani.

Bentuk Kegiatan Kelompok Wanita Tani (KWT) tersebut berupa (a). pembersihan lahan dan (b). penanaman tanaman pangan. Pembersihan lahan perkebunan merupakan langkah awal bagi Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam melakukan kegiatannya. Kegiatan rutin di KWT ialah pembersihan lahan. Kelompok Wanita Tani (KWT) setiap satu minggu sekali yakni pada hari minggu melakukan pertemuan di pekarangan balai desa. Dan ketika tidak ada kegiatan penanaman, kegiatan yang mereka lakukan ialah membersihkan lahan. Pembersihan lahan yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) ini mereka lakukan secara sukarela tanpa ada jadwal piket. Hal ini menuntut adanya kesadaran dari masing-masing anggota bahwa ia merupakan bagian dari kelompok tersebut.



Pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Tanaman yang di tanam pada umumnya berbentuk tanaman pangan seperti kangkung, bayam dan bayam merah, cabe, serta tanaman obat seperti jahe, kencur, kunyit, serai dan lain sebagainya. Pada lahan tanam mereka melakukan pembagian tanaman berdasarkan daya tahan dari tanaman tersebut. Misalnya seperti kangkung yang mudah di dapat bibit nya dan dapat tumbuh dilahan yang kurang subur. Pekarangan balai desa memiliki tanah yang cenderung keras, maka dari itu tanaman seperti kangkung dan bayam lah yang cocok ditanam di pekarangan balai desa tersebut.

Hasil yang diperoleh pada pemberdayaan kelompok wanita tani di desa Sungai Putih Kecamatan Bangko Barat kabupaten merangin dapat berjalan lancar serta dapat memenuhi tujuan yang telah ditentukan pada penelitian ini. Melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) perempuan tidak hanya mendapatkan pengalaman, ilmu melalui sosialisasi, pendampingan ataupun pengajaran. Namun, melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) mereka dapat memenuhi kebutuhan rumah tangganya.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada pemberdayaan kelompok wanita tani (KWT) Desa Sungai Putih memiliki tujuan memanfaatkan pekarangan lahan bumdes atau balai desa untuk kegiatan KWT Desa Sungai Putih, menjadi wadah komunikasi antar sesama wanita tani dan juga untuk meningkatkan ekonomi keluarga dengan pemanfaatan lahan untuk menanam tanaman sayuran. Penelitian ini mempunyai target utama yaitu wanita tani yang ada di Desa Sungai Putih, dan juga menjadi salah satu mobilitas ekonomi para perempuan

Sungai Putih di dalam membantu meningkatkan kesejahteraan hidup mereka

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat Sungai Putih dan Pemerintah Desa Sungai Putih yang telah membantu berpartisipasi dan menyukseskan seluruh program kerja yang dilaksanakan, sehingga kegiatan yang dilaksanakan dapat berhasil dan berjalan dengan lancar. Penulis juga berterima kasih kepada KWT (Kelompok Wanita Tani) Desa, selaku target utama dalam pemberdayaan ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan dan Panitia Pelaksana PPM yang telah menyusun dan memfasilitasi kegiatan PPM ini, sehingga penulis dapat berpartisipasi dan mendapatkan pengalaman dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusnadi. (2006). *Filosofi Pemberdayaan Masyarakat Pesisir*: Bandung: Humaniora,
- Mardikanto, Totok. (2014). *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggung jawab Sosial Korporasi..* Bandung: Alfabeta.
- Vitalaya, Aida. (2010). *Pemberdayaan Perempuan Dari Masa Ke Masa*. Bogor: IPB Press
- <https://ejournal.unib.ac.id/jsn/article/view/20852>